

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berprestasi guru pada Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Weigthed Means Score* (WMS) dengan skor rata-rata 4,22. Hal ini berarti bahwa motivasi guru untuk berprestasi berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini dapat dilihat dari sub variabel motivasi berprestasi guru yang didukung oleh beberapa indikator penelitian yang terdiri dari : a) kemampuan guru untuk berprestasi, meliputi keuletan dalam mengajar, merasa percaya diri, inovatif dan kreatif dalam mengajar, memiliki tujuan yang ingin dicapai, kebanggaan atas kesuksesannya, serta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. b) usaha guru untuk berprestasi, meliputi tanggung jawab terhadap tugas, menerima tugas dengan senang hati, bersedia dan berani menghadapi resiko, lingkungan kerja yang mendukung, serta umpan balik yang segera.
2. Motivasi berprestasi guru pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al Rahman termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Weigthed Means Score* (WMS) dengan skor rata-rata 3,98. Hal ini berarti bahwa motivasi guru untuk berprestasi

berada pada kategori baik. Kondisi ini dapat dilihat dari sub variabel motivasi berprestasi guru yang didukung oleh beberapa indikator penelitian yang terdiri dari : a) kemampuan guru untuk berprestasi, meliputi keuletan dalam mengajar, merasa percaya diri, inovatif dan kreatif dalam mengajar, memiliki tujuan yang ingin dicapai, kebanggaan atas kesuksesannya, serta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. b) usaha guru untuk berprestasi, meliputi tanggung jawab terhadap tugas, menerima tugas dengan senang hati, bersedia dan berani menghadapi resiko, lingkungan kerja yang mendukung, serta umpan balik yang segera.

3. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah : “Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi berprestasi guru pada Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al Rahman di Kota Cimahi”. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan analisis komparasi U-Test menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Maka kesimpulannya bahwa : “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi berprestasi guru pada Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al Rahman di Kota Cimahi”. Walaupun dalam uji kecenderungan jawaban responden menunjukkan ada sedikit perbedaan, di mana motivasi berprestasi guru pada Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera sangat baik dan motivasi berprestasi guru pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al Rahman baik. Namun secara statistik perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi bagi guru

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan di atas, yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian dan merupakan hasil pengujian hipotesis. Pada kesempatan ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi bagi guru dan peneliti selanjutnya sehubungan dengan penelitian ini. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Score* (WMS), motivasi berprestasi guru MI Asih Putera berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan motivasi berprestasi guru SDIT Nur Al Rahman berada pada kategori Baik.

Secara keseluruhan dilihat dari indikator motivasi berprestasi guru berada pada kategori Sangat Baik, hanya beberapa indikator saja yang berkategori Baik. Untuk indikator yang berkategori Sangat Baik disarankan untuk terus dipertahankan guna mencapai prestasi-prestasi lainnya. Indikator-indikator tersebut diantaranya : keuletan, percaya diri untuk berprestasi, inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, memiliki tujuan yang ingin dicapai, dedikasi terhadap organisasi, bertanggung jawab terhadap tugas, bersedia menerima resiko, dan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif.

Berikut ini penulis akan memberikan rekomendasi yang dilihat dari indikator motivasi berprestasi guru yang berkategori Baik agar lebih ditingkatkan lagi. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kebanggaan

Masih banyak guru yang kurang bangga atas hasil kerjanya sendiri. Rekomendasi bagi guru yang kurang bangga atas hasil kerjanya adalah dengan guru selalu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti seminar, workshop, diskusi dengan rekan sesama guru dan kepala sekolah, membaca sumber pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi seperti internet.

b. Menerima Tugas

Ketidaksesuaian tugas dengan bakat dan minat yang dimiliki dapat mempengaruhi terhadap motivasi berprestasi guru. Dalam hal ini guru dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan, mengikuti perkembangan zaman dengan selalu *up date* terhadap informasi-informasi terbaru guna menambah ilmu pengetahuannya, sehingga ketika diberi tugas apapun siap untuk mengerjakannya dengan senang hati.

c. Umpan Balik

Demi tercapainya tujuan untuk berprestasi, guru dapat melakukan umpan balik dengan segera yaitu dengan mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil kerjanya. Umpan balik atas hasil kerja ini tidak hanya dilakukan oleh guru yang bersangkutan saja, tetapi juga dengan dukungan dari kepala sekolah. Kepala sekolah dapat mengevaluasi hasil kerja guru dan memberikan umpan balik. Apabila hasil kerjanya bagus, kepala sekolah dapat memberikan penghargaan (*rewards*) berupa insentif, kenaikan pangkat, promosi, ataupun dengan pujian.

Namun jika hasil kerjanya mengecewakan (kurang baik), maka kepala sekolah dapat memberikan hukuman (*punishment*).

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang merasa tertarik untuk meneliti motivasi berprestasi, hendaknya peneliti tidak hanya meneliti dari pihak guru saja, melainkan juga siswa, kepala sekolah, atau pengawas sekolah. Sehingga dapat diketahui motivasi berprestasi tenaga kependidikan lainnya. Selain itu diharapkan peneliti agar lebih baik meneliti kajian mengenai motivasi guru dari sudut pandang lainnya.

